

Daily Research

15 Januari 2021

Statistics 14 Januari 2021

IHSG	6428	-6.89	-0.11%
DOW 30	30991	-68.95	-0.22%
S&P 500	3795	-14.30	-0.38%
Nasdaq	13112	-16.31	-0.12%
DAX	13998	+48.99	+0.35%
FTSE	6801	+56.44	+0.84%
CAC 40	5681	+18.47	+0.33%
Nikkei	26698	+241.67	+0.85%
HSI	28496	+261.26	+0.93%
Shanghai	3565	-32.75	-0.91%
KOSPI	3149	+1.64	+0.05%
Gold	1846	+0.10	+0.01%
Timah	21075	+140.00	+0.01%
Nikel	18320	+640.00	+3.62%
WTI Oil	53.70	+0.79	+1.49%
Brent Oil	56.42	+0.36	+0.64%
Coal Feb21	89.50	-0.15	-0.17%
CPO	3750	-150	-3.85%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
GEMS - \$0.0051- 5 Januari

RIGHT ISSUE (cumdate)

-

Stock Split (cumdate; ratio)
EMTK – 8 Januari 2020; 1:10

RUPS (Hari Pelaksanaan):

KAYU – 11 Januari 2021
PLAS – 12 Januari 2021
DNAR – 12 Januari 2021
AKKU – 14 Januari 2021
WEGE – 15 Januari 2021
AGRS – 18 Januari 2021

PROFINDO RESEARCH 15 Januari 2021

Indeks-indeks utama Wall Street ditutup melemah setelah menguat pada awal perdagangan 14 Januari 2021 setelah rilis data pekerjaan yang tidak memuaskan. Investor masih menunggu kebijakan fiscal dari Presiden Joe Biden untuk memberikan stimulus lebih dari \$1 trillion untuk membantu proses pemulihan ekonomi. Dow Jones -0.11%, S&P500 -0.22% dan Nasdaq -0.36%.

Bursa Eropa berakhir menguat dikarenakan ekspektasi tambahan investor terhadap kebijakan stimulus baru dari US dan didorong oleh data ritel yang memuaskan terkait belanja dari bulan Desember. Indeks FTSE 100 +0.84%, DAX +0.35%, CAC 40 +0.33%.

Bursa Asia ditutup menguat setelah kabar dari US dimana proses *impeachment* Trump dan kebijakan stimulus US mengakibatkan investor melakukan wait and see. HSI +0.93, Nikkei +0.85%, KOSPI +0.05%

Harga emas dunia ditutup flat meskipun FED mengumumkan tidak akan meningkatkan rate dalam waktu dekat. Minyak dunia ditutup menguat dengan ekspektasi tambahan stimulus US yang mengakibatkan perbaikan ekonomi. Gold +0.01%, WTI Oil +1.49%, Brent Oil +0.64%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 8 Januari 2021 ditutup pada level 6428 atau melemah sebesar 0.11% setelah gagal menembus resisten 6468. sektor property dan finance menjadi pemberat IHSG. Asing melakukan netbuy sebesar 2.86 Trilyun. Pada perdagangan 15 Januari 2021, IHSG diperkirakan akan bergerak flat cenderung melemah untuk menguji support pada level 6350 dengan resisten pada 6428.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBCA, ERAA, INKP, ISAT, LPPF, PGAS**

DISCLAIMER ON

PER & PBV

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSIP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSB	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WIKA	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAPI	RITEL	-16.35	2.5
RALS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL&GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KIJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

News Update

Silmi Karim sebagai Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk (**KRAS**) telah melakukan investasi saham KRAS pada tanggal 11 Januari 2021. Menurut keterangan tertulis Silmi Karim Direktur Utama KRAS menyampaikan bahwa telah membeli saham KRAS sebanyak 410.000 lembar saham di harga Rp610 per lembar. Dengan demikian Silmy mengeluarkan dana sebesar Rp250,1 juta. **(IQplus)**

PT PP (Persero) Tbk (**PTPP**) berhasil membukukan perolehan kontrak baru senilai Rp 22,26 triliun di tahun 2020. Pencapaian kontrak baru ini diperoleh dari konstruksi proyek gedung senilai 26%, konstruksi proyek infrastruktur 27%, konstruksi proyek EPC 32% dan dari anak perusahaan 15%. Perolehan di tahun 2020 tersebut meyakinkan langkah PTPP di tahun ini. Target perolehan kontrak baru PTPP di tahun 2021 adalah Rp 30,1 triliun, naik 35% dari pencapaian di tahun sebelumnya, seiring dengan target capaian laba di tahun 2021 yang juga dipastikan meningkat. **(Kontan)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (**SAME**) telah mendapat persetujuan atas rencana perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD/rights issue) kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD. Setelah adanya transaksi ini, porsi kepemilikan saham EMTEK Grup akan meningkat menjadi 10,24 miliar saham dari sebelumnya 4,24 miliar saham, atau naik menjadi 86,06% dari sebelumnya 71,88%. Sedangkan, sisanya adalah pemegang saham publik sebesar 13,94%. **(Kontan)**

Terhitung mulai 17 Januari 2021 pukul 00.00 WIB, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (**JSMR**) akan segera memberlakukan tarif pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated yang terintegrasi dengan Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Sejak dioperasikan pada 15 Desember 2019 lalu, Pemberlakuan tarif terintegrasi ini sesuai dengan Keputusan Menteri (Kepmen) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 1524/KPTS/M/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengintegrasian Sistem Pengumpulan Tol, Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated. **(IQplus)**

PT East Park Hotel Tbk. (EAST) telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) pada tanggal 13 Januari 2021. EAST memperoleh hasil penawaran umum sebesar Rp54,88 miliar dan biaya sebesar Rp8,23 miliar. Dengan demikian Hasil bersih dari penawaran umum sebesar Rp46,64 miliar. EAST menggunakan sebesar Rp4,64 miliar untuk pembangunan hotel baru dan pembayaran utang bank sebesar Rp35,82 miliar. Dengan demikian EAST sudah menggunakan dana hasil IPO sebesar Rp40,46 miliar dan sisa dana hasil IPO sebesar Rp6,17 miliar **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 15 Januari 2021

**PT Bank Central Asia Tbk
 (BBCA)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 35100 atau melemah 1.4%. Secara teknikal BBCA berpotensi menguji support trendline pada level 34750 sebelum kembali rebound untuk test resisten pada level 36700.

Buy on Weakness
Price 34750-34850
Target Price 36700

**PT Erajaya Swasembada Tbk
 (ERAA)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 2630 atau menguat 1.2%. Secara teknikal setelah berhasil menembus resisten pada level 2600, ERAA dapat bertahan ditutup diatas level 2600. Selama harga bertahan diatas 2600, ERAA berpotensi melanjutkan penguatan menuju level 2780.

BUY
Target Price 2780
Stoploss < 2600

**PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
 (INKP)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 14025 atau menguat 4.5%. Secara teknikal INKP berhasil menembus resisten pada level 13600. Selama harga bertahan diatas 13600, INKP berpotensi melanjutkan penguatan untuk menguji resisten 15325.

BUY
Target Price 15325
Stoploss < 13600

**PT Indosat TBK
 (ISAT)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 6200 atau melemah 2.7%, Secara teknikal, ISAT berhasil menembus resisten pada level 6000, dan dapat bertahan diatas 6000. Selama harga bertahan diatas level 6000, ISAT berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 7000.

BUY
Target Price 7000
Stoploss < 6000

**PT Matahari Department Store Tbk
 (LPPF)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 1300 atau melemah 1.1%. Secara teknikal Setelah berhasil break resisten EMA 20, LPPF berhasil bertahan diatas EMA 20. Selama harga berada diatas EMA 20, LPPF berpotensi melanjutkan penguatan ke resisten berikutnya pada level 1390.

BUY
Target Price 1390
Stoploss < 1280

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**



Pada perdagangan Kamis 14 Januari 2021 ditutup pada level 1810 atau menguat 12.1%. secara teknikal, PGAS berhasil menembus resisten dan ditutup diatas level 1800. PGAS berpotensi menguji resisten pada level 2000, stoploss jika harga saham ditutup dibawah 1780.

Buy
Target Price 2000
Stoploss < 1780

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).